

# Metode Penulisan Tugas Akhir Program Vokasi Akuntansi dengan Pendekatan Paradigma Fenomenologi

Anwar Syam

Jurusan Akuntansi  
Program Diploma IPB, Kampus Cilibende IPB Jl. Kumbang No. 14.  
[anwarsyam@apps.ipb.ac.id](mailto:anwarsyam@apps.ipb.ac.id)

## Abstract

*With a guide number of final papers for the vocational program accounting showed him the research methods used, as a basis and guide for students of the vocational program accounting to prepare a report final project. Both the report and the PKL report written works. So this research provides an alternative thesis for the vocational program majoring in accounting. This type of research is qualitative. This study uses interpretivis paradigm that aims to interpret (to interpret) and understanding (to understand) accounting phenomenon. This research method is the phenomenological approach, which seeks to understand the meaning of events and human interaction in a particular situation. The conclusion of this study is the final project for students of vocational accounting program with phenomenological approach can be an alternative option to compile the final work. This can be seen as phenomenological approach fits perfectly with the characteristics of vocational students accounting program should internship or field work (PKL). Strengths and weaknesses were visible from the approach undertaken by vocational students of accounting courses that make up the final project is that the students will have a real experience and clearly how to carry out a study in the area which can not be predicted. The disadvantage is that the student should be ready to take the data directly to the object under study. Giving rise to laziness and stress levels are high enough.*

**Keywords:** Writing vocational program in Accounting, Phenomenology approach.

## Abstrak

*Dengan banyaknya panduan karya tulis akhir bagi program vokasi akuntansi yang tidak memperlihatkan metode penelitian yang dipakai, sebagai dasar dan panduan bagi mahasiswa program vokasi akuntansi untuk menyusun laporan tugas akhirnya. Baik itu laporan PKL maupun laporan karya tulisnya. Maka penelitian ini memberikan alternatif penulisan tugas akhir bagi program vokasi jurusan akuntansi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan paradigma interpretivis yang bertujuan untuk menafsirkan (to interpret) dan memahami (to understand) fenomena akuntansi. Metode penelitian ini adalah dengan pendekatan fenomenologi, yaitu berusaha untuk memahami makna dari berbagai peristiwa dan interaksi manusia di dalam situasinya yang khusus. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah pembuatan tugas akhir bagi mahasiswa vokasi program akuntansi dengan pendekatan fenomenologi dapat menjadi alternatif pilihan untuk menyusun tugas akhir. Hal tersebut dapat terlihat karena pendekatan fenomenologi sangat cocok dengan karakteristik mahasiswa vokasi program akuntansi yang harus magang atau praktek kerja lapangan (PKL). Kelebihan dan kelemahan yang terlihat dari pendekatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa vokasi program akuntansi yang menyusun tugas akhir adalah bahwa mahasiswa akan mempunyai pengalaman yang nyata dan jelas bagaimana melaksanakan suatu penelitian di dalam area yang tak dapat diprediksi. Kelemahannya adalah bahwa mahasiswa tersebut harus siap mengambil data dengan langsung kepada objek yang diteliti. Sehingga menimbulkan kemalasan dan tingkat stress yang cukup tinggi.*

**Kata Kunci :** Karya Tulis Program Vokasi Akuntansi, Pendekatan Fenomenologi.

## Pendahuluan

### Latar belakang

Dengan semakin banyaknya Perguruan Tinggi yang membuka program studi vokasi atau diploma, maka semakin banyak pula mahasiswa yang terdapat dalam program vokasi dan diploma tersebut. Menurut data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) Tahun 2016. Jumlah Perguruan Tinggi berbentuk Akademi dan Politeknik berjumlah 1.348. Terdiri dari Akademi sebanyak 1.107 dan Politeknik berjumlah 241 (PDPT, 2016). Menurut Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang

Pendidikan Tinggi. Pendidikan vokasi merupakan Pendidikan Tinggi program diploma yang menyiapkan Mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan.

Salah satu program studi dalam vokasi dan politeknik yang paling banyak diminati adalah akuntansi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Martini (tanpa tahun) dapat di simpulkan bahwa mahasiswa yang paling banyak mengambil program studi akuntansi di latarbelakangi oleh faktor sosial. Faktor sosial tersebut tidak lepas dari

semakin besarnya peran akuntansi yang dilihat oleh para calon mahasiswa sebagai ilmu yang sangat dibutuhkan oleh dunia perusahaan saat ini.

Selain dari itu program diploma merupakan pendidikan tinggi yang merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah (UU 12/2012). Sehingga sebagai mahasiswa dalam pendidikan tinggi setiap mahasiswa wajib untuk mendalami dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi secara bertanggung jawab melalui pelaksanaan Tridharma. Salah satunya adalah dengan karya tulis.

Baik tingkat sarjana, Magister maupun Doktor wajib melakukan karya tulis untuk menutup hasil proses pendidikan yang telah ditempuh tanpa terkecuali program vokasi. Hal tersebut sebagai bukti bahwa mahasiswa tersebut telah dapat membuat suatu karya ilmiah. Sebuah karya tulis yang mengikuti pola dan standar penelitian secara ilmiah. Sehingga laporan Tugas Akhir Mahasiswa Diploma atau Vokasi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa yang akan menyelesaikan tugas akhirnya berdasarkan data (primer/sekunder) disusun secara komprehensif (dengan aturan tertentu) untuk persyaratan kelulusan pada programnya (Abdillah dan Emigawaty. 2009).

Sebelum dilaksanakan penulisan tugas akhir oleh seorang mahasiswa vokasi diwajibkan untuk magang di lapangan di tempat perusahaan. Hal tersebut lazim disebut dengan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Menurut buku panduan praktik kerja lapangan program diploma IPB tahun 2015. PKL merupakan tugas akhir mahasiswa sebagai wahana proses belajar bagi mahasiswa agar mahasiswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dunia kerja. Sehingga seorang mahasiswa dapat memiliki pengalaman yang nyata di dalam dunia kerja, dan dapat membedakan serta melihat perbedaan dan persamaan antara teori yang telah dipelajari serta kenyataan dilapangan.

Namun dibalik semua hal tersebut diatas adanya banyak perbedaan dan panduan yang ada terkait penyusunan penulisan tugas akhir terkadang menjadi hal yang menarik bagi penulis untuk diteliti. Terutama dibidang vokasi program akuntansi. Sudah sangat jelas bahwa program vokasi akuntansi sangat penting untuk melakukan praktik dilapangan dunia kerja. Karena mata kuliah yang diajarkan merupakan atau sebagian lahir dari praktik-praktik ilmu keuangan di dalam dunia usaha. Sehingga seorang mahasiswa program vokasi akuntansi akan sangat terbantu sekali di dalam memahami secara langsung dunia akuntansi yang telah dipelajari di bangku kuliah. Karena teori yang di terima merupakan hal yang dipakai dalam dunia usaha.

Akan tetapi banyak sekali panduan karya tulis akhir bagi program vokasi akuntansi yang secara jelas tidak memperlihatkan metode yang akan dipakai,

sebagai dasar dan panduan bagi mahasiswa program vokasi akuntansi untuk menyusun laporan tugas akhirnya. Baik itu laporan PKL maupun laporan karya tulisnya.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memberikan alternatif penulisan tugas akhir bagi program vokasi jurusan akuntansi. Karena penulis melihat saat ini banyak penulisan tugas akhir pada program vokasi jurusan akuntansi yang tidak memberikan gambaran tentang metodologi penulisan yang menjadi dasar dari karya tulis yang dihasilkan. Selain itu tulisan ini diharapkan dapat melihat lebih dalam kelebihan dan kekurangan dalam melakukan penulisan tugas akhir program vokasi jurusan akuntansi dengan pendekatan fenomenologi.

Memang sampai saat ini belum ada kewajiban yang baku untuk penulisan tugas akhir bagi program vokasi jurusan akuntansi yang di buat oleh pemerintah. Sehingga masing-masing perguruan tinggi dapat mengembangkan sendiri pola metode penelitian bagi mahasiswa vokasi jurusan akuntansi sesuai dengan karakter dan keinginan dari perguruan tinggi tersebut.

Dari sekian banyak metodologi penelitian maupun tulisan yang ada. Penulis akan mencoba membuat suatu alternatif metodologi penulisan tugas akhir untuk program vokasi jurusan akuntansi. Yaitu dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini dipilih oleh penulis karena merupakan metodologi yang sangat tepat bagi program vokasi jurusan akuntansi. Karena melalui pendekatan fenomenologi dapat digambarkan dengan jelas suatu fenomena dalam suatu perusahaan dimana seorang mahasiswa yang akan lulus program vokasi tersebut magang.

Sehingga suatu karya tulis yang merupakan suatu tugas akhir bagi mahasiswa vokasi jurusan akuntansi memiliki metodologi yang jelas dalam melaksanakan tugas akhirnya. Karena pada dasarnya pemilihan penggunaan metode penelitian sangat bergantung pada pertanyaan dan tujuan penelitian serta jawaban yang diharapkan (Budihardjo, 2012:7). Memang masing-masing perguruan tinggi memiliki hak untuk memutuskan dan mengambil, bahkan membuat metode penulisan sendiri untuk panduan penulisan bagi program vokasi jurusan akuntansi di tempatnya. Tetapi dengan adanya tulisan ini semoga memberikan alternatif-alternatif lain bagi panduan penulisan tugas akhir program vokasi jurusan akuntansi

### Reviu Pustaka

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU 12/2012 Pasal 1). Sehingga pendidikan adalah suatu usaha yang secara sadar merupakan proses belajar mengajar antara peserta didik dengan yang mendidik. Masih menurut UU 12 Tahun 2012 Pasal 2. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Program diploma merupakan pendidikan tinggi atau sering disebut dengan program vokasi. Pendidikan vokasi merupakan Pendidikan Tinggi program diploma yang menyiapkan Mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan. Program diploma terdiri atas program (a) diploma satu; (b) diploma dua; (c) diploma tiga; dan (d) diploma empat atau sarjana terapan (UU 12/2012 Pasal 21 Ayat 3).

Menurut *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) dalam Harahap (2011). Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya. Sehingga akuntansi tersebut bisa disebut sebagai bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan berupa posisi keuangan yang tertuang dalam jumlah kekayaan, utang dan modal suatu bisnis dan hasil usahanya pada suatu waktu untuk periode tertentu (Harahap, 2011).

Dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan vokasi akuntansi adalah suatu proses usaha yang sadar dalam pendidikan tinggi untuk mempelajari secara bertahap dan menuntut kepada keahlian serta mempraktekan secara nyata, yang di dapat dalam proses menuntut ilmu, untuk memahami dan mempelajari proses mengidentifikasi, mengukur dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi kepada pihak yang membutuhkan dengan alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan berupa posisi keuangan.

### Metodologi

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Creswell (2009:22) "*Qualitative research is a means for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem*". Dimana dalam melakukan penelitian kualitatif bersifat alamiah. Karena metode penelitiannya di lakukan pada kondisi yang alami atau natural setting (Sugiono, 2014:8 dan Sudarma, 2010:101 ). Sedangkan menurut Moleong (2010:6) penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik dan dengan

cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sehingga seorang peneliti dapat menginterpretasikan data-data yang perolehnya (Creswell, 2009:22). Penelitian ini menggunakan paradigma interpretivis yang bertujuan untuk menafsirkan (to interpret) dan memahami (to understand) fenomena akuntansi (Triyuwono, 2013:6).

Metode penelitian ini adalah dengan pendekatan fenomenologi, yaitu berusaha untuk memahami makna dari berbagai peristiwa dan interaksi manusia di dalam situasinya yang khusus (Sriwinarti dan Triyuwono, 2010). Langkah yang dilakukan untuk melakukan penelitian ini dilakukan dengan cara observasi terhadap kondisi yang ada dalam suatu lingkungan yang akan diteliti. Dimana observasi menurut Rahmat (2009) peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

### Pembahasan

Program vokasi biasanya masa perkuliahan dilakukan dengan cepat. Ada yang Diploma 1, Diploma 2, Diploma 3 dan Diploma 4 Terapan. Masing-masing program tersebut memiliki keunikan dan keahlian sendiri-sendiri. Hasil akhir program tersebut adalah magang di perusahaan-perusahaan yang mau menerima mahasiswa magang, dan selanjutnya mahasiswa tersebut akan membuat suatu karya ilmiah yang disebut tugas akhir.

Tugas akhir tersebut bagi program vokasi akuntansi sangat penting sekali. Karena tugas akhir tersebut merupakan hasil dari mahasiswa tersebut magang ditempat tersebut. Sehingga hasil karya akhir tersebut merupakan gambaran implementasi yang di alami oleh mahasiswa tersebut selama masa magang di perusahaan tersebut.



**Gambar 1. Proses Pendidikan Program Vokasi**

Pada program vokasi akuntansi, saat perkuliahan mahasiswa akan diberikan materi-materi teori yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Materi teori

tersebut dibagi dengan dua model yaitu perkuliahan teori dan praktikum. Nilai praktikum memiliki bobot SKS yang lebih besar daripada perkuliahan teori. Karena praktikum merupakan tujuan dari pendidikan vokasi akuntansi agar mahasiswa bisa langsung mempraktekan teori yang dijadikan praktik dalam praktikum. Oleh karena itulah salah satu kelebihan dari program vokasi akuntansi. Karena teori-teori perkuliahan yang ada merupakan hasil dari praktek-praktek dalam bidang keuangan di dunia bisnis sehari-hari. Sehingga otomatis mahasiswa program vokasi akuntansi akan merasa terbiasa dengan praktik nyata di dalam perusahaan. Sehingga program vokasi akuntansi memberikan dan menghasilkan mahasiswa yang siap terjun kedalam dunia nyata di bidang keuangan.

### Persiapan Tugas Akhir

Pada proses persiapan mahasiswa vokasi akuntansi untuk menghadapi tugas akhir, yang paling utama tentukan minat dan bakat mahasiswa tersebut. Apakah mahasiswa tersebut minat kedalam perhitungan *Aset*, *Liabilities* atau *Equity*. Setelah di lihat minat dan bakat yang sudah ada mahasiswa tersebut yang paling penting adalah mendapatkan tempat untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau magang. Hal tersebut mutlak harus dilaksanakan oleh mahasiswa tersebut agar bisa lulus.

Setelah mahasiswa tersebut telah cukup SKS atau cukup dengan syarat yang ada oleh perguruan tinggi. Maka mahasiswa tersebut wajib melaksanakan seminar proposal. Proposal seminar tersebut ada yang dilaksanakan sebelum mahasiswa magang ataupun saat mahasiswa magang. Namun sebaiknya seminar tersebut dilaksanakan setelah mahasiswa tersebut magang. Karena ketika setelah magang mahasiswa mempunyai gambaran ataupun perencanaan yang saat mempersiapkan seminar. Karena mahasiswa tersebut sudah melihat di lapangan tempat dia magang. Sehingga pengalaman tersebut memberikan motivasi dan perencanaan yang cukup bagi mahasiswa untuk melaksanakan seminar.

Dalam mempersiapkan proposal seminar hal perlu diperhatikan adalah tentukan paradigma yang akan di gunakan. Paradigma adalah pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi, perilaku yang didalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu (Moleong, 2010). Jika disederhakan paradigma adalah sebuah pola pikir manusia. Mau dibawa kemana arah penelitian ini. Bagaimana cara menyusunnya serta bagaimana cara memperoleh datanya. Menurut Kuhn dalam Sriwinarti dan Triyuwono (2010). Paradigma adalah adalah suatu cara untuk mengetahui realitas sosial yang dikonstruksi melalui suatu model penyelidikan tertentu yang kemudian menghasilkan sebuah model untuk mengetahui sesuatu yang lebih spesifik.

Dalam pemilihan paradigma ini penulis menyarankan untuk menggunakan paradigma interpretivis. Penelitian yang dilakukan dalam wilayah paradigma interpretivis bertujuan untuk menafsirkan (*to interpret*) dan memahami (*to understand*) fenomena akuntansi. bagi paradigma ini, akuntansi merupakan representasi dari sebuah realitas (Triyuwono, 2013). Sehingga dengan paradigma ini akan dapat digunakan pendekatan fenomenologi sebagai alat analisisnya.

### Tahapan Penulisan Tugas Akhir

Tahapan penulisan tugas akhir di mulai sejak dari persiapan seminar proposal dan sidang akhir. Tahapan penulisan tugas akhir dapat dibagi sebagai berikut :

1. Pendahuluan
2. Penelaahan Kepustakaan
3. Pembahasan
4. Kesimpulan

#### 1. Pendahuluan

Dalam tahap pertama ini yang harus dijelaskan oleh mahasiswa adalah latar belakang munculnya penelitian. Maksud dan Rumusan masalah penelitian yang menjelsakan tentang landasan apa yang ingin di capai oleh seorang peneliti dalam tulisannya. Sehingga seorang peneliti memiliki batasan yang ada dalam melaksanakan penelitiannya. Langkah berikutnya adalah tentukan Tujuan dan Konstrubusi penelitian. Tujuan adalah sebagai barometer dan batasan atas hasil dari penelitiannya. Selain itu tujuan juga berfungsi sebagai arah penelitian yang dilaksanakan sehingga terukur dan terarah.

Konstrubusi penelitian berguna untuk memberikan masukan bagi tempat mahasiswa magang. Sehingga dengan adanya kontribusi penelitian tersebut. Perusahaan atau tempat magang mahasiswa tersebut memiliki masukan yang diberikan secara objektif oleh seorang peneliti yang sedang magang.

#### 2. Penelaahan Kepustakaan

Pada tahap ini seorang mahasiswa program vokasi akuntansi harus bisa mencari *grand theory* yang akan di jadikan dasar untuk penelitan. Penelaahan pustaka ini merupakan kajian terhadap teori-teori yang relevan dengan isu penelitian. Sehingga seorang peneliti akan mempunyai pendapat yang kuat karena di ikuti dengan referensi-referensi yang ada.

Walaupun begitu penelaahan kepustakaan ini tidak harus banyak teori yang diungkapkan. Yang penting adalah relevan dengan karya tulis yang akan di buat. Penelaahan pustaka ini terutama harus diperdalam dibagian pengertian dan penjelasan-penjelasan yang mencakup definisi dari istilah yang ada.

Dalam penelaahan pustaka ini harus pula di buat rerangka pemikiran. Dengan adanya rerangka

pemikiran maka akan berfungsi sebagai pedoman dalam penulisan. Dalam kerangka pemikiran harus bisa diuraikan secara logis dan mengalir dari masalah penelitian. Dengan begitu maka penelitian yang akan dilaksanakan akan menjadi terarah dan terukur.

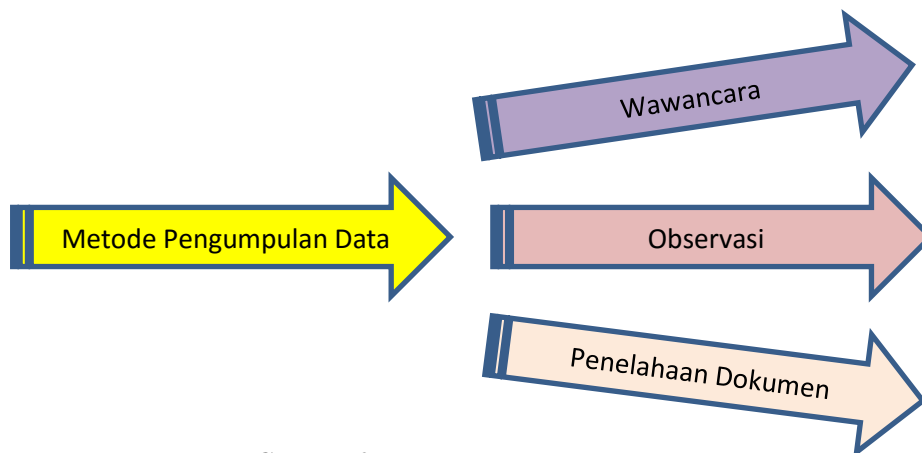
### 3. Pembahasan

Dalam bagian pembahasan ini adalah yang paling penting. Karena dalam bagian pembahasan ini akan menjelsakan hasil dari penelitian yang dilakukan. Berdasarkan dari paradigma yang kita gunakan di atas maka dalam memperoleh data dapat dilakukan dengan 3 (tiga) hal, yaitu 1. Wawancara, 2. Observasi dan 3. Penelahaan dokumen.

Dalam memperoleh data lewat wawancara menurut Moleong (2010). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, Perkapan itu dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Hal tersebut juga ditegaskan bahwa wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya (Rahmat, 2009).

Dalam melaksanakan wawancara, seorang peneliti harus memberikan penjelasan yang akurat mengenai berapa orang yang akan di wawancara, siapa yang akan di wawancara dan apa kaitannya yang akan di wawancara dengan penelitian yang akan dilakukan. Juga harus memberikan apa kriteria seseorang tersebut menjadi yang akan di wawancara. Narasumber yang akan di wawancara dalam penelitian ini di sebut dengan informan.

Dalam melaksanakan teknik wawancara harus disiapkan beberapa alat yang akan digunakan sebagai bahan bukti hasil penelitian. Alat yang harus dipersiapkan tersebut bisa apa saja. Yang terpenting dapat menjadi bukti atas kejadian wawancara yang telah dilakukan. Alat tersebut seperti recorder, buku, kamera dan yang lainnya. Sebaiknya alat tersebut diberikan penomoran setelah dilakukan wawancara. Dan setiap selesai dilaksanakan wawancar terhadap informan, seorang peneliti harus langsung merangkum hasil wawancara tersebut. Jangan di tunda-tunda karena dengan langsung merangkum tersebut maka akan langsung di ambil kesimpulan dari hasil wawancara tersebut.



Gambar 2. Metode Pengumpulan data

Tahap berikutnya adalah Observasi, Observasi adalah suatu bentuk perbuatan melihat kondisi dan memahami keadaan sekitar atau tempat yang kita akan teliti. Tujuan observasi adalah menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut (Rahmat, 2009).

Observasi sangat penting sekali bagi program vokasi akuntansi yang sedang melaksanakan tugas akhirnya. Karena dengan observasi seorang mahasiswa dapat langsung melihat kondisi dan keadaan yang ada di dalam perusahaan yang sedang ia ikuti untuk magang. Dengan adanya observasi seorang mahasiswa tersebut dapat

mengambil kesimpulan atas pemantauan dari lingkungan tempat magangnya. Karena tempat praktek kerja lapangan (PKL) mahasiswa tersebut adalah objek tempat penelitiannya.

Yang terakhir adalah penelahaan dokumen. Dokumen sangat penting untuk menjadi metode pengumpulan data karena dokumen merupakan sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi (Rahmat, 2009). Dokumen tersebut sebelum kita telaah maupun periksa sebaiknya disortir terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan agar dapat meminimalisir terbuangnya waktu saat akan melaksanakan penelahaan. Sortir tersebut maksudnya adalah untuk mengambil hanya dokumen yang terkait dengan penelitian saja. Sehingga dokumen yang tidak terkait dengan penelitian tersebut dapat di abaikan.

Hasil dari data-data yang telah diperoleh tersebut dapat langsung dilakukan analisis. Dengan cara melihat fenomena yang ada dilapangan dibandingkan dengan data yang telah kita peroleh. Hasil setiap fenomena yang telah diperoleh sebaiknya dibuat kesimpulan. Hasil dari kesimpulan tersebut dapat kita rangkai dalam suatu kalimat hasil penelitian. Dengan begitu saat setiap melaksanakan analisis data dapat kita tarik suatu kesimpulan.

Hasil dari kesimpulan tersebut sebaiknya harus selalu dikaji dan dibaca kembali. Karena ada kalanya hasil dari kesimpulan yang sudah kita buat sama dengan hasil kesimpulan yang sudah kita temukan saat melaksanakan analisis data sebelumnya. Sehingga dengan langkah tersebut akan meminimalisir duplikasi kesimpulan yang sama.

Hasil dari seluruh kesimpulan tersebut dapat kita lakukan *crosscheck* satu dengan yang lainnya. Sehingga dengan langkah tersebut maka akan terlihat secara luas bahwa hasil penelitian yang dilakukan dengan pendekatan fenomenologi terhubung.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari tugas akhir yang sudah dibuat. Kesimpulan merupakan suatu jawaban atas tujuan yang telah ditetapkan saat kita melaksanakan penelitian. Ada baiknya kesimpulan tersebut tidak hanya bersifat jawaban atas tujuan penelitian yang kita lakukan. Sebaiknya kesimpulan juga berisi tentang Masukan dan saran bagi objek penelitian atau tempat magang yang mahasiswa lakukan. Juga berikan tanggapan yang positif terhadap tempat magang yang sudah mau menerima mahasiswa untuk praktek kerja lapangan (PKL).

Karena dengan adanya masukan dan juga tanggapan yang positif terhadap perusahaan atau tempat magang yang telah menerima mahasiswa. Maka akan tercipta suatu harmonisasi yang terikat antara mahasiswa dengan perusahaan atau objek tempat mahasiswa PKL. Sehingga akan memperlihatkan suatu tindakan ucapan terima kasih secara tidak langsung dari mahasiswa yang magang di tempat tersebut kepada pimpinan perusahaan tempat mahasiswa magang.

#### Kesimpulan

Dari hasil kajian diatas dapat disimpulkan bahwa pembuatan tugas akhir bagi mahasiswa vokasi program akuntansi dengan pendekatan fenomenologi dapat menjadi alternatif pilihan untuk menyusun tugas akhir. Hal tersebut dapat terlihat karena pendekatan fenomenologi sangat cocok dengan karakteristik mahasiswa vokasi program akuntansi yang harus magang atau praktek kerja lapangan (PKL). Karena pendekatan fenomenologi berusaha untuk memahami makna

dari berbagai peristiwa dan interaksi manusia di dalam situasinya yang khusus.

Kelebihan dan kelemahan yang terlihat dari pendekatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa vokasi program akuntansi yang menyusun tugas akhir adalah bahwa mahasiswa akan mempunyai pengalaman yang nyata dan jelas bagaimana melaksanakan suatu penelitian di dalam area yang tak dapat diprediksi. Kelemahannya adalah bahwa mahasiswa tersebut harus siap mengambil data dengan langsung kepada objek yang diteliti. Sehingga menimbulkan kemalasan dan tingkat stress yang cukup tinggi. Karena setiap selesai mendapatkan data harus dilakukan tinjauan kembali terhadap data yang telah ada dan dilakukan kesimpulan.

Namun dibalik itu semua semoga tulisan ini memberikan suatu gambaran tentang adanya alternatif lain tentang tatacara penyusunan tugas akhir bagi mahasiswa vokasi jurusan akuntansi. Semoga dengan adanya tulisan ini dapat merangsang penulis-penulis lain untuk memberikan idenya terhadap tatacara penyusunan penulisan tugas akhir bagi mahasiswa program vokasi jurusan akuntansi yang akan menyelesaikan tugas akhir.

#### Daftar Pustaka

- Pangkalan Data Perguruan Tinggi. 2016. **Grafik Jumlah Perguruan Tinggi**. <http://forlap.ristekdikti.go.id/perguruantinggihomegraphpt> (dikunjungi, 9/5/2016, 11:36 WIB)
- Martini. Tanpa Tahun. **Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Di Perguruan Tinggi**. Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Abdillah, Leon Andretti dan Emigawaty. 2009. **Analisis Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Diploma I Dari Sudut Pandang Kaidah Karya Ilmiah Dan Penggunaan Teknologi Informasi (Pada Program Studi Manajemen Informatika DI)**. Jurnal Ilmiah Matrik, 11(1) : 19-36.
- Program Diploma IPB. 2015. **Buku Panduan Praktek Kerja Lapangan**. Program Diploma Institut Pertanian Bogor.
- Budihardjo, Andreas. 2012. **Telaah Singkat Metode Penelitian Kuantitatif vs Kualitatif**. DRPM gazette, 5(4) : 17-20.
- Creswell, Jhon W. 2009. **Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches**. USA: SAGE Publications.
- Sugiono. 2014. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D**. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Sudarma, Made. 2010. **Paradigma Penelitian Akuntansi dan Keuangan.** Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 1 (1) , 97-108.
- Moleong, Lexy J. 2010. **Metodelogi Penelitian Kualitatif.** Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Triyuwono, Iwan. 2013. **Makrifat Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Pengembangan Disiplin Akuntansi.** Makalah ini diseminarkan dalam acara Simposium Nasional Akuntansi ke-16 di Manado pada tanggal 25-27 September 2013.
- Sriwinarti, Ni Ketut dan Iwan Triyuwono. 2010. **Pemilihan Paradigma Penelitian Akuntansi: Analisis Berdasarkan Pewarigaan dan Kecerdasan Manusia.** Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 1 (2), 1-19.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. **Penelitian Kualitatif.** Jurnal Equilibrium, 5(9), 1-8.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. **Teori Akuntansi.** Jakarta: Rajawali Press, PT. RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2010. **Metodelogi Penelitian Kualitatif.** Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

